

**MEMBANGUN KESADARAN WARGA NEGARA DALAM
PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI MASYARAKAT
(Studi Kasus di Kampung Bekelir Kota Tangerang, Banten)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Kewarganegaraan



oleh

Putri Utami Ramadhan

NIM. 1707780

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**MEMBANGUN KESADARAN WARGA NEGARA DALAM
PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI MASYARAKAT
(Studi Kasus di Kampung Bekelir Kota Tangerang Banten)**

Oleh
Putri Utami Ramadhan

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

© Putri Utami Ramadhan 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

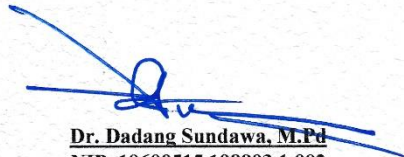
HALAMAN PENGESAHAN TESIS

PUTRI UTAMI RAMADHAN
NIM. 1707780

**MEMBANGUN KESADARAN WARGA NEGARA DALAM
PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI
KAMPUNG BEKELIR KOTA TANGERANG BANTEN)**

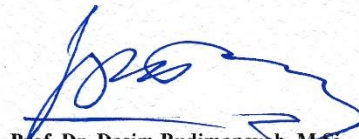
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 002

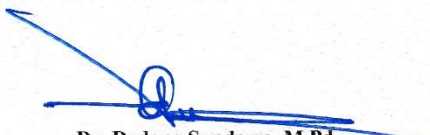
Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003


Tesis ini telah diuji pada Sidang Tahap II

Hari/Tanggal : Rabu / 31 Juli 2019
Tempat : Ruang Sidang Lantai II Gedung SPS UPI
Tim Penguji :
Penguji I




Dr. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 002

Penguji II



Prof. Dr. Abdul Azis Wahab, M.A
NIP. 19430401 196709 1 001

Penguji III



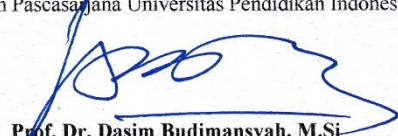
Prof. Dr. Sapriva, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

Penguji IV



Dr. Pravoga Bestari, S.Pd., M.Si
NIP. 19750414 200501 1 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Kampung Bekelir sebagai solusi dalam membangun kesadaran warga negara terhadap pelestarian lingkungan di pemukiman kumuh dalam rangka menumbuhkembangkan kewarganegaraan ekologi abad 21. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana konsep membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan di Kampung Bekelir, bagaimana pelaksanaan program-program di Kampung Bekelir sebagai upaya membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan, serta bagaimana hambatan dan solusi selama pelaksanaan pembangunan Kampung Bekelir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Partisipan penelitian meliputi inisiator Kampung Bekelir, pengurus Kampung Bekelir, panitia, voluntir, serta masyarakat Kampung Bekelir. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep membangun Kampung Bekelir yaitu untuk merubah pola pikir dan juga perilaku masyarakat untuk peduli dalam melestarikan lingkungan tempat tinggal. Kampung Bekelir dibangun berdasarkan nilai-nilai gotong royong, kebersamaan, semangat persatuan, semangat kerja keras, serta kemandirian, hal ini dapat menjadi model luas pembentukan kesadaran lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan di Kampung Bekelir dibangun dengan melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan kesadaran lingkungan warga Kampung Bekelir seperti program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, program pemberdayaan sumber daya manusia, gotong royong membersihkan lingkungan, senam bersama dan senam lansia, program kesehatan (posbindu dan posyandu), program bank sampah, program penghijauan lingkungan, pojok rokok, pengecatan rumah dan jalan lingkungan, pengerjaan mural dan grafiti, serta program hidroponik dan pembibitan tanaman melalui rumah bibit.

Kata Kunci: kesadaran warga negara, pelestarian lingkungan, Pendidikan Kewarganegaraan, masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to explore Kampung Bekelir as a solution of establishing citizens' awareness towards the preservation of the environment in a slum area with the purpose of developing ecological citizenship in the 21st century. This study reveals the concept of establishing the citizens' awareness towards environment preservation in Kampung Bekelir, how the programs are carried out, and what problems emerged and solutions proposed during the process. Using qualitative approach, this study employed case study method which involved the initiators of Kampung Bekelir, village managers, committee, volunteers, and citizens of Kampung Bekelir. The data was obtained by interviews, observation, and document study. The study shows that the concept of establishing Kampung Bekelir is done by changing the citizens' mindset and the behavior to be aware of preserving their environment. Kampung Bekelir is built upon cooperation, togetherness, unity, hard work, and independence principle. These things can be a model for establishing citizens' awareness towards the preservation of the environment. Based on the study, the awareness of Kampung Bekelir citizens is built by conducting various programs which can improve their awareness towards their environment such as *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (Healthy and Clean Behavior), human resource development program, cooperation in maintaining the environment, gymnastics and elderly gymnastics, health programs (*posbindu* and *posyandu*), trash bank program, go green program, smoking corner, house and road painting, mural and graffiti painting, and hydroponic program and plant nurseries through *rumah bibit*.

Key words: citizens' awareness, environment preservation, civic education, citizen.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	10
C. Rumusan Masalah Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan Umum	11
2. Tujuan Khusus	11
E. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	12
3. Manfaat Segi Kebijakan.....	12
4. Manfaat Isu atau Aksi Sosial	12
F. Struktur Organisasi Tesis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Tentang Pendidikan Kewarganegaraan	15
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	15
2. Misi dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	18
3. Kompetensi Kewarganegaraan	20
B. Kajian Tentang Warga Negara.....	24
C. Konsep Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan.....	31
D. Kajian Tentang <i>Ecological Citizenship</i>	39
1. Konsep dan Definisi <i>Ecological Citizenship</i>	39

2. Teori-Teori <i>Ecological Citizenship</i>	42
E. Penelitian yang Relevan.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian	49
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
B. Profil Informan Penelitian.....	70
C. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian	72
1. Konsep Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan di Kampung Bekelir.....	76
2. Pelaksanaan Program-program Kampung Bekelir sebagai Upaya Membangun Kesadaran Lingkungan Warga Negara	82
3. Hambatan dan Solusi Selama Pelaksanaan Program Kampung Bekelir sebagai Upaya Membangun Kesadaran Lingkungan Warga Negara	86
D. Pembahasan Hasil Temuan	87
1. Pembahasan tentang Konsep Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan di Kampung Bekelir	87
2. Pembahasan tentang Pelaksanaan Program-program Kampung Bekelir sebagai Upaya Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan	95
3. Pembahasan tentang Hambatan dan Solusi Selama Pelaksanaan Program Kampung Bekelir sebagai Upaya Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan	103
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	106
A. Simpulan	106
1. Simpulan Umum	104
2. Simpulan Khusus	108

B. Implikasi	110
C. Rekomendasi.....	111
1. Pemerintah Daerah Kota Tangerang	111
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang	111
3. Pemerintahan Kelurahan	112
4. CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) Perusahaan.....	112
5. Tokoh Agama.....	113
6. Pendidik Pendidikan Kewarganegaraan.....	113
7. Mahasiswa.....	113
8. Masyarakat	113
9. Peneliti Berikutnya.....	113

DAFTAR PUSTAKA	115
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Kewarganegaraan	20
Tabel 4.1. Data Penduduk Kampung Bekelir.....	69
Tabel 4.2. Data Tingkat Pendidikan Kampung Bekelir	70
Tabel 4.3. Data Jenis Pekerjaan Warga Kampung Bekelir	70
Tabel 4.4. Konsep Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan di Kampung Bekelir	80
Tabel 4.5. Program-Program Pembangunan Kampung Bekelir.....	82
Tabel 4.6. Triangulasi Konsep Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan di Kampung Bekelir.....	87
Tabel 4.7. Triangulasi Pelaksanaan Program-program di Kampung Bekelir	96
Tabel 4.8. Triangulasi Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Pembangunan Kampung Bekelir.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sasaran Pembentukan dalam PKn.....	23
Gambar 2.2. Matrik Hubungan Warga Negara dan Negara.....	28
Gambar 3.1. Teknik Analisis Data.....	55
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kota Tangerang Provinsi Banten.....	58
Gambar 4.2. Perkembangan Angka Harapan Hidup Kota Tangerang Tahun 2011-2016	59
Gambar 4.3. Peta Administrasi Kelurahan Babakan Kota Tangerang.....	60
Gambar 4.4. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Tahun 2005-2016.....	74
Gambar 4.5. Peta Persebaran Pemukiman Kumuh Kota Tangerang	75
Gambar 4.6. Kondisi RW.01 Kelurahan Babakan sebelum dilakukan Pembangunan menjadi Kampung Bekelir	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Fotocopi Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2. Fotocopi Buku Kegiatan Bimbingan Penelitian dan Penulisan Tesis
- Lampiran 3. Fotocopi Surat Pengantar Observasi/ Penelitian
- Lampiran 4. Fotocopi Surat telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5. Matrik Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Kerangka Hasil Penelitian (*Fishbone Diagram*)
- Lampiran 7. Catatan Observasi Penelitian
- Lampiran 8. Profil Kode Informan Penelitian
- Lampiran 9. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Wawancara dan Reduksi Data Wawancara
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alwasilah, Chaedar. A. (2015). *Pokoknya Studi Kasus; Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Asshiddiqie, J. (2009). *Green Constitution Nuansa Hijau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budiharjo, Eko. (2005). *Tata Ruang Perkotaan*. PT Alumni, Bandung.
- Cogan, J.J & Derricot, R. (1998). *Citizenship for the 21 Century: An. International Perspective On Education*. London; Kogan Page.
- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED.
- Creswell, W. John. (2008). *Research design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W. John. (2010). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodds Third Edition*. Los Angel; Sage.
- Creswell, W. John. (2015). *Riset Pendidikan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danisworo, Mohammad. (1992). *Arsitektur Kota dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Davis, K. & John W. N. (1989). *Human Behavior at Work, Organizational Behavior*, Eight Edition. New York: Mc. Graw Hill Book Company.
- Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S. (Eds.). (1994). *The Handbook of Qualitative Research Thousand Oaks*. CA: Sage.
- Djalal, F & Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta; Adicita.
- Doxiadis, Constantinos A. (1968). *EKISTICS An Introduction To The Science Of Human Settlements*. London: Hutchinson Of London.
- Durkheim, E. (1973). *Moral Education: The Study in Theory and Application of the Sociology of Education*. New York: The Free Press.

- Erwin, Muhamad. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT. Retika Aditama.
- Huraera, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat; Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung. Humaniora.
- Isin, E. F. and B. S. Turner. (2002). *Handbook of Citizenship Studies*. London: Sage.
- Jacoby, B. & Associates. (2009). *Civic Engagement in Higer Education: Concepts and Practices*. United States: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Jacoby, B. & Associates. (2009). *Civic Engagement in Higer Education: Concepts and Practices*. United States: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas.
- Komalasari and Sapriya. (2016). *Living Values Education in teaching Materials to Develop Students Civic Disposition*. Chezch Republic: The New Edition Review.
- Komalasari, K. & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Miles, Matthew & Huberman, A. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Miles, Matthew & Huberman, A. Michael. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. (1990). *Pembangunan Masyarakat: Mempesiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ndraha, Taliziduhu. (2007). *Pembangunan Masyarakat; Mempesiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: PT. Renike Cipta.
- Newman, Janet and Tonkens, Evelien eds. (2011). *Participation, Responsibility and Choice: Summoning the Active Citizen in Western European Welfare States*. Care and Welfare. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Pusat Penelitian Sains dan Teknologi. (1995). *Penelusuran Anternatif Transformasi Pemukiman Kumuh ke Rumah Susun melalui Studi Tipologi*. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Quigley, C. N., Buchanan, Jr, J, H. & Bahmueller, C. F. (1991). *CIVITAS: a Frame Work for Civic Education*. Calabasas: Center for Civic Education.

- Sastropoetro, R. A. S. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Sastropoetro, R. A. Santoso. (1988). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Somantri, N., Supriadi, D., & Mulyana, R. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Subagyo, P.J. (1999). *Hukum Lingkungan dan Perannya Dalam Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Dwi Rachmad. (2012). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- URDI. (1999). *Laporan Evaluasi Efektivitas Perbaikan Kampung dan Nelayan*. Jakarta: Urban and Regional Development Institute.
- Wahid, Yunus. (2018). *Pengantar Hukum Lingkungan (Edisi Kedua)*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI.
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional (Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Yin, K. Robert. (2015). *Studi Kasus; Desain & Metode*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.

ARTIKEL/JURNAL

- Adler, R.P. & Goggin, J. (2005). What Do We Mean By “Civic Engagement”?. *Journal of Transformative Education*. 3, (3): 236-253.
- Banks, J. A. (2001). *Citizenship Education and Diversity: Implication for Teacher Education*. *Journal of Teacher Education*, Vo. 52, No. 1 January/ Februari 2001, pp5-16.

- Basir, M. (2012). Hubungan Sosial dan Akses Sosial Masyarakat Pada Lingkungan Pemukiman Kumuh di Kota Makasar. *Jurnal Perkotaan*, Vol. 4 N.1.
- Berkowitz, A. J., Ford, M. A., & Brewer, C. A. (2005). A framework for integrating ecological literacy, civics literacy, and environmental citizenship in environmental education. In E. A. Johnson & M. J. Mapping (Eds.), *Environmental education and advocacy: Changing perspectives of ecology and education* (pp. 227–266). Cambridge: Cambridge University Press.
- Clarke, L., & Agyeman, J. (2011). Shifting the balance in environmental governance: Ethnicity environmental citizenship and discourses of responsibility. *Antipode*, 43 (1) Pp. 1773–1800.
- Darmawan, A. H. (2015). Peran ilmuwan sosiologi dan pembangunan berkelanjutan: Perspektif sosiologi klasik, sosiologi kontemporer dan teori sosial hijau. Dalam Budimansyah, D. (Penyunting). *1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE)*. Bandung: UPI ICSE.
- Dobson, A. (2007). Environmental citizenship: Towards sustainable Development, *Jurnal Sustainable Development*. 15, 276–285.
- Doolittle, A. & Anna, C.F. (2013). Civic Engagement Scale: A Validation Study. *Jurnal SAGE Open*. 1–7.
- Dunlap, R.E. et.al. (2000). Measuring endorsement of the new ecological paradigm: A revised NEP scale. *Journal of Social Issues*. 56, (3): 425-442.
- Fadil, F. (2013) Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Vol 1, Edisi 2.
- Fredayani, E. (2018). Kampung 3G (Glintang Go Green): Ide Lokal sebagai Solusi Global?. *Jurnal Sospol*, Vol 4 No 2: 152-168.
- Gabrielson, T., & Cawley, R. M. (2010). Plain member and citizen: Aldo Leopold and environmental citizenship. *Citizenship Studies*, 14 (1). Pp. 605–615.
- Gebbels, S., Evans, S. M., & Delany, J. E. (2011). Promoting environmental citizenship and corporate social responsibility through a school/industry/university partnership. *Journal of Biological Education*, 45 Pp. 13–19.
- Gunawati, D. (2012). Meranap Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Konfigurasi Pendidikan Kewarganegaraan”, *Jurnal PKn progresif*. 7, (2): 140-151.

- He, Yurong et al. (2017). Implementing an Environmental Citizen Science Project: Strategies and Concerns from Educators' Perspectives. *International Journal Of Environmental & Science Education*. Vol. 12, No. 6. Hlm. 1459-1481.
- Hilson, C. (2017). Republican ecological citizenship in the 2015 papal Encyclical on the environment and climate change", *Jurnal Critical review of international social and political philosophy*. 1-13.
- Ida Nurmayanti, et al. (2017). Strategi Yayasan Mangrove Center Tuban dalam Mengembangkan *Ecological Citizenship* Pada Masyarakat Tuban. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 05 Nomor 02 Tahun 2017, 83-97.
- Jagers, S.C. Martinsson, J. & Matti, S. (2013). Ecological citizenship: a driver of pro-environmental behaviour?", *Jurnal Environmental Politics*. 23 (3): 434–453.
- Kelly, J.R. & Abel, T.D. (2012). Fostering Ecological Citizenship: The Case of Environmental Service-Learning in Costa Rica", *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*. 6 (2): Article 16.
- Komalasari, K. & Sapriya. (2016). Living Values Education in teaching Materials to Develop Students Civic Disposition. *The New Edition Review*, 44 (2): 107-124.
- Laksana, S. N. (2013). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan dan Mangement*, Volume 1, Nomor 1.
- Mariyani. (2017). Strategi Pembentukan Kewarganegaraan Ekologis. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, p-ISSN 2598-5973, e-ISSN 2599-008X.
- Nugroho, A. S. (2008). Paradigma, Model, Pendekatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Unair* Vol. 2 No. 1: 134-142.
- Nugroho, D. A. (2017). Penguatan *Ecological Citizenship* melalui Penerapan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Masyarakat. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, p-ISSN 2598-5973, e-ISSN 2599-008X.
- Nurmayanti, I. & Harmanto. (2017). Strategi yayasan mangrove center tuban dalam mengembangkan ecological citizenship pada masyarakat tuban. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan*. 5, (2): 83-97.

Pocock, J. G A (1992). “*The Ideal of Citizenship Since Classical Time*”. Queen’s Quarterly, Vol. 99, No. 1 33-35.

Prasetyo, *et al.* (2016). Urban Farming as A Civic Virtue Development in The Environmental Field. *International Journal of Environmental & Science Education* 11(10): 3139-3146.

Setiawan, G. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10 (1) (2018): 31-37.

Syahri, M. (2016). Bentuk-Bentuk Partisipasi Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep *Green Moral* di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol 13, No. 2: 120. ISSN: p.1412-565X e.2541-4135.

Wolf, J. Brown, K. & Conway, D. (2009). Ecological citizenship and climate change: perceptions and practice”, *Jurnal Environmental Politics*, 18 (4): 503-521.

KARYA ILMIAH

Ibrahim, I.M. (2015). *Partisipasi Warga Negara dalam Membangun Kota*. Bandung: Tesis SPS UPI Bandung.

Putra, D. S. F. (2017). *Partisipasi Warga Negara di Media Sosial dalam Mendukung Program Bandung Smart City*. Bandung: Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Syahri, M. (2013). *Penguatan Partisipasi Warga Negara dalam Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Konsep Green Moral*. Bandung: Disertasi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tanjung, Sariguna. (2002). *Hubungan Perilaku Sosial Penghuni Lingkungan Kumuh terhadap Partisipasi Program Pembangunan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun Kota Medan*. Medan: Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.

UNDANG-UNDANG

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 1992 Tentang Penataan Ruang.

UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

WEBSITE DAN SUMBER LAIN-LAIN

Budimansyah, D. (2015). *Fundamental Sociological Symptoms as a source of occurrence of turbulence in Indonesian society during the post-reform*. Makalah disajikan dalam *1st UPI International Conference on Sociology Education*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 12 Oktober 2015.

<https://www.kompasiana.com/dessyals/5a2e8699ab12ae0230409f93/pertumbuhan-penduduk-terhadap-kualitas-penduduk> (diakses 28 Maret 2018).

Novitasari, D. (2010). *Pemukiman Kumuh di Pinggiran Kota*. [Online]. Diakses dari <http://fisip.uns.ac.id/blog/diah/2011/01/03/bab-ii-pemukiman-kumuh/>.

Priatna, D.S. (2014, 24 Desember). "Program Nasional Penanganan Permukiman Kumuh Butuh Kolaborasi Antar Sektor". [Online]. Diakses dari <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/program-nasional-penanganan-permukiman-kumuh-butuh-kolaborasi-antar-sektor/>.

Rindarjono, Mohammad Gamal. (2010). *Perkembangan Permukiman Kumuh di kota Semarang Tahun 1980-2006*. [Online]. Diakses dari http://lib.ugm.ac.id/digitasi/upload/1467_RD1005003.pdf.

World Wide Fund Malaysia. 2008. *Environmental Citizenship: A Report on Emerging Perpektive in Malaysia*. (Online) (<http://awsassets.wwf.org.my/> diunduh pada 26 Oktober 2018).